

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Palestina adalah tempat bersejarah yang dihormati oleh umat Islam di seluruh dunia, khususnya Masjid Al-Aqsa. Ikatan sejarah-agama inilah yang mempererat hubungan bangsa Indonesia dan Palestina. Masjid Al-Aqsa merupakan salah satu masjid suci umat Islam, selain Masjidil Haram di Mekkah dan Masjid Nabawi di Madinah. Masjid Al-Aqsa merupakan tempat Nabi Muhammad memulai perjalanan Isra dan Mi'rajnya.

Indonesia dan Palestina mempunyai keterkaitan historis yang kuat, khususnya dengan momen penting 6 September 1944. Saat itu, Palestina secara de facto mengakui Indonesia sebagai negara merdeka. Dalam catatan sejarah tercatat bahwa Palestina merupakan bangsa pertama yang mengakui kemerdekaan Indonesia. Pada saat itu, Indonesia membutuhkan dukungan internasional untuk membantu perjuangan kemerdekaannya.<sup>2</sup>

Faktor kemanusiaan juga berkontribusi terhadap eratnya hubungan Indonesia dengan Palestina. Bahkan kerap membantu rakyat Palestina dengan berbagai cara. Karena tidak ada ajaran agama atau konstitusi Negara yang menganjurkan penjajahan, penganiayaan, dan pembunuhan terhadap warga sipil. Oleh karena itu, mari kita bantu masyarakat Palestina dengan mendoakan kemerdekaan dan kesejahteraan Palestina, berdonasi melalui lembaga resmi yang diakui pemerintah, dan mendukung upaya diplomasi pemerintah Indonesia dalam mencapai perdamaian dunia.

Konflik antara Palestina dan Israel masih belum terselesaikan dan berlanjut tanpa adanya resolusi yang jelas. Konflik ini telah berlangsung selama beberapa dekade dan masih belum terselesaikan meskipun banyak negara yang mendorong proses perdamaian.

Israel, yang didukung negara adidaya Amerika Serikat (AS), semakin agresif dalam menduduki wilayah Palestina meski mendapat kecaman dan ketidaksetujuan dari negara-negara

---

<sup>2</sup> Oleh Prof. H. Wan Jamaluddin Z, Ph.D, Rektor UIN Raden Intan Lampung  
<https://www.radenintan.ac.id/persaudaraan-erat-indonesia-dan-palestina/>

di seluruh dunia. Berbagai upaya perdamaian telah dilakukan oleh Dewan Keamanan PBB, namun belum ada solusi yang ditemukan hingga Amerika Serikat yang menjadi negara terdepan yang memveto resolusi tersebut.<sup>3</sup>

Gus Iqdam adalah salah satu pendakwah muda dan aktif di Nahdlatul Ulama. Ia juga memimpin Pesantren Mamba'ul Hikam II di Desa Karanggayam, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Beliau merupakan pendiri Majelis Ta'lim Sabilu Taubah di Karanggayam. Majelis Ta'lim Sabilu Taubah didirikan pada tahun 2018 dan utamanya melayani pendengar atau mad'u yang merupakan anak-anak dengan latar belakang ideologi jalanan, anak-anak marginal, dan sering terlibat dalam kegiatan kriminal.<sup>4</sup>

Melalui gaya ceramahnya yang khas, Gus Iqdam berhasil menarik minat generasi muda yang awalnya minim ilmu dakwah Islam. Hasilnya, terjadi peningkatan partisipasi berbagai kalangan dalam acara dakwah di Sabilul Taubah. Awalnya hanya berjumlah 7 orang jama'ah, namun kini hadir lebih dari 66.000 orang dari berbagai daerah dan negara. Bahkan saat perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW. Acara yang digelar di Pesantren Mamba'ul Hikam II Desa Karanggayam Kabupaten Blitar ini diperkirakan dihadiri lebih dari 150.000 jama'ah dari berbagai latar belakang.<sup>5</sup> Oleh karena itu, Sabilu Taubah bertujuan untuk memberikan jalan bagi mad'u untuk bertaubat dan meninggalkan pola hidup yang tidak sehat dan negatif, mengarahkannya ke arah kehidupan yang lebih baik melalui pendekatan keagamaan.

Tempo hari publik dihebohkan dengan pemberitaan beberapa media online terkait pernyataan Gus Iqdam setelah berkunjung ke Palestina pada Selasa 27 Februari 2024. Dia mengungkapkan bahwa situasi di Palestina sebenarnya aman-aman saja. Gus Iqdam menyatakan bahwa ketika berada di Palestina, dia masih dapat beribadah dengan tenang. Bahkan, dia berhasil bertemu dengan imam Masjid Al-Aqsha dan berkunjung ke syekh-syekh disana. Pernyataan tersebut menuai banyak komentar dari publik. Gus Fahrur salah satu pengurus PBNU Meluruskan berita tersebut. "Saya berharap masyarakat jangan mudah diprovokasi berita hoax, apa yang diceritakan Gus Iqdam memang benar dan tidak berarti dia

---

<sup>3</sup> Rofiatul, N. (2024). Keterlibatan Indonesia Dalam Proses Perdamaian Konflik Paletina-Israel. Jurnal Nirwasita Vol.5 No.1 Maret 2024 e-ISSN 2774-6542 Hal: 44-45

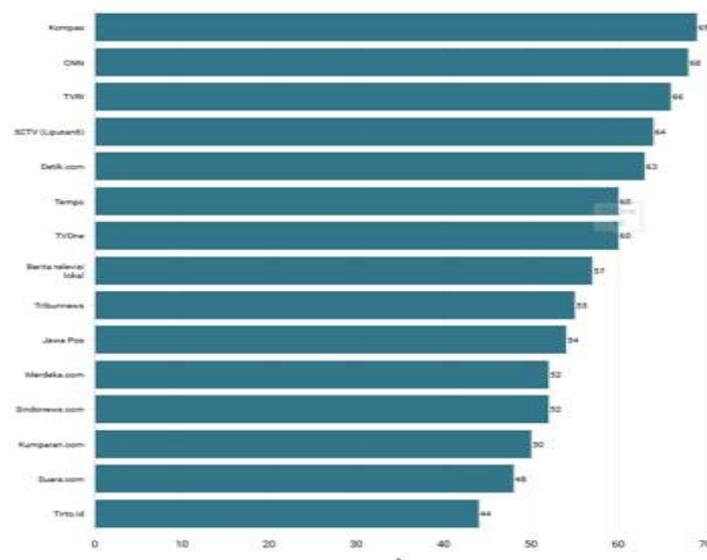
<sup>4</sup> Oleh Prof. H. Wan Jamaluddin Z, Ph.D, Rektor UIN Raden Intan Lampung  
<https://www.radenintan.ac.id/persaudaraan-erat-indonesia-dan-palestina/>

<sup>5</sup> Khofifatul, A. (2024). STRATEGI DAKWAH GUS IQDAM PADA CHANNEL YOUTUBE GUS IQDAM OFFICIAL. Qaulan: Journal of Islami Communication,5(1), 54-55

tidak membela Palestina, saya yakin dia juga anti-Israel," kata Gus Fahrur dalam keterangannya, Kamis (14/3/2024).<sup>6</sup>

Pemberitaan di media *online* tersebut sontak menjadi trending pemberitaan di beberapa media online terkemuka di Indonesia. Terlebih Gus Iqdam merupakan pendakwah Indonesia yang sangat berpengaruh di Indonesia. Media *online* seakan bersaing dalam menyajikan setiap perkembangan berita tersebut melalui berbagai sudut pandang dengan kemudahan dan kecepatan dalam mengakses. Setiap portal media *online* tentu memiliki gaya dan kacamata yang berbeda dalam menuangkan sudut pandangnya. Dari sekian banyak media *online* yang ada di Indonesia, Penelitian ini dilakukan pada empat media *online*, yakni Detik.com, CNN Indonesia, Liputan6.com dan Kompas.com, karena empat media tersebut memiliki massa yang banyak dan memiliki perbandingan yang cukup kuat dalam membingkai sebuah peristiwa.

Berdasarkan data survey dari databoks.katadata.co.id yang dilakukan oleh *Reuters Institute Digital News Report* pada tahun 2023, tentang lanskap media *online* menunjukkan bahwa Kompas, CNN, Liputan6 dan Detik.com menduduki peringkat atas, sebanyak 69% masyarakat indonesia memilih mengonsumsi berita dari kompas.com, sebanyak 68% memilih informasi dari CNN Indonesia.com, sebanyak 64% memilih informasi dari Liputan6 , dan sebanyak 63% memilih informasi dari Detik.com.<sup>7</sup>



<sup>6</sup><https://www.suara.com/lifestyle/2024/03/13/110926/klaim-palestina-aman-dan-nyaman-siapa-sebenarnya-gus-iqdam-pada-ayahnya-kiai-tersohor>, diakses 16 Mei 2024.

<sup>7</sup> <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/06/15/inilah-media-yang-paling-dipercaya-warga-indonesia-pada-2023-ada-favoritmu> , diakses pada 16 Mei 2024

## Gambar 1. Media Paling Banyak Dikonsumsi di 2023

Media online Detik.com, CNN Indonesia, Liputan6.com dan Kompas.com adalah media yang dipercaya dan paling diminati masyarakat Indonesia. Peneliti sangat tertarik meneliti bagaimana pembingkai berita Gus Iqdam dalam pernyataannya mengenai Palestina aman melalui pembingkai dari media online Detik.com, CNN Indonesia, Liputan6.com dan Kompas.com. Preposisi ini dibangun mengingat karakteristik media online yang menuntut adanya kecepatan dalam mengunggah berita mendorong jurnalis untuk mengunggah informasi utama yang menjawab 5W+1H.

Dalam liputan tentang pernyataan tersebut, tiap media pasti mempunyai perbedaan dalam membingkai dan membangun realitas, dalam hal ini, peran analisis pembingkai sangat diperlukan disini. Secara esensial, metode pembingkai merupakan cara untuk memahami suatu media dalam melaporkan peristiwa yang terjadi pada realita, di sisi lain, analisis pembingkai merupakan upaya untuk mengetahui bagaimana fakta di lapangan yang dibingkai oleh suatu media. Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki dalam menjelaskan bahwa "Framing dapat diartikan sebagai langkah untuk menonjolkan suatu pesan dengan menekankan penempatan informasi tertentu di atas yang lain, dengan tujuan agar perhatian audiens lebih terfokus pada pesan tersebut. Hal ini dilakukan sejalan dengan norma-norma kerja, etika jurnalistik, dan standar profesional yang diterapkan oleh wartawan.<sup>8</sup> Dengan demikian kecenderungan atau kecondongan wartawan atau institusi media dalam memahami suatu peristiwa dapat diamati dari keempat struktur tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk mengetahui bagaimana media online detik.com, CNN indonesia.com, Liputan6.com dan Kompas.com dalam memframing berita tersebut, maka peneliti ingin mengangkat judul dengan **“Analisis framing berita Gus Iqdam menyatakan Palestina Aman di media online detik.com, CNN indonesia.com, Liputan6.com dan Kompas.com”**.

---

<sup>8</sup> Eriyanto. Analisis Framing : Konstruksi Ideologi dan Politik Media (Yogyakarta:Lkis, 2005) h. 66.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana framing berita pernyataan Gus iqdam terkait palestina aman pada media online Detik.com, CNN Indonesia, Liputan6.com dan Kompas.com ?
2. Bagaimana kontruksi media online Detik.com, CNN Indonesia, Liputan6.com dan Kompas.com dalam membingkai berita pernyataan Gus iqdam Palestina Aman ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan peneliti di atas akan dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui framing berita dalam pemberitaan berita pernyataan Gus iqdam terkait palestina aman pada media online Detik.com, CNN Indonesia, Kompas.com, dan Liputan6.com.
2. Untuk mengetahui kontruksi media online Detik.com, CNN Indonesia, Kompas.com, dan Liputan6.com dalam membingkai berita pernyataan Gus iqdam Palestina Aman.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Kebermanfaatan dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara teoritis
  - a. Ditinjau dari kebermanfaatan teoritisnya, penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan referensi dan masukan dalam perkembangan penelitian media online khususnya.
  - b. Dari kajian penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat agar lebih bijak dalam menggunakan media dan menyikapi berita yang beredar dari media online.
  - c. Dari kajian penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan baru bagi prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Secara Praktis
  - a. Ditinjau secara praktis, peneliti berharap dari penelitian ini mampu membuka wawasan masyarakat Indonesia khususnya pengguna media online agar lebih bijak dalam menyaring fakta kebenaran berita.

- b. Peneliti juga berharap dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada masyarakat Indonesia agar lebih hati-hati dalam memilih sumber informasi dari media online, terutama informasi yang mengandung unsur hoax.

### **1.5.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini efektif untuk mengeksplorasi dan memahami temuan secara mendalam, memungkinkan penelitian yang sistematis tanpa manipulasi atau hipotesis awal. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada kualitas data yang diperoleh melalui pengamatan daripada kuantitasnya.<sup>9</sup>

Esensi dari penelitian kualitatif adalah untuk menarasikan fenomena dari perspektif fenomenologis, yaitu pengalaman subjek penelitian, yang dirangkai dalam bentuk naratif deskriptif yang menggunakan diksi bahasa rapi.<sup>10</sup>

### **1.5.2 Prosedur Penelitian**

Dalam mempermudah penyusunan laporan hasil penelitian. Maka disusunlah prosedur penelitian lalu dikelompokkan kedalam beberapa bab yang masing-masing babnya terdiri dari sub-sub yang saling berkaitan satu sama lain, sehingga dapat mempermudah dalam memahaminya:

- a. Bab I : meliputi Pendahuluan, bab ini menjadi pengantar yang memberikan suatu gambaran secara umum dari seluruh isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, prosedur penelitian, partisipan penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknis analisis data.
- b. Bab II : meliputi Kajian pustaka. Bab ini menerangkan kajian teori, definisi teori, aspek/dimensi teori, faktor-faktor teori literatur review, dan kerangka pemikiran.
- c. Bab III : meliputi paparan data dari penelitian, gambaran umum objek riset, paparan data di lapangan/konten.

---

<sup>9</sup> 'Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*' (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), h. 22'.

<sup>10</sup> M. Syahrani Jailani, *Ragam Penelitian Qualitative*, 4th ed. (Edu-Bio, 2017),h. 41.

- d. Bab IV : meliputi analisis hasil dan pembahasan hasil hasil penelitian
- e. Bab V : berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.

### **1.5.3 Partisipan Penelitian**

Pada bagian ini,

#### **1.5.3.1 Kriteria Subjek/Partisipan Penelitian**

Subjek penelitian ini merujuk pada subjek penelitian yang diberitakan. Dalam konteks ini, peneliti fokus pada media berita online Detik.com, CNN Indonesia, Kompas.com, dan Liputan6.com

### **1.5.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Observasi dan dokumentasi adalah teknik yang digunakan oleh peneliti:

#### **1. Observasi**

Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah observasi non-partisipatif, yang berarti. peneliti hanya mengamati interaksi sosial yang terjadi dan tidak berperan aktif dalam kegiatan subjek.<sup>11</sup> Teknik ini digunakan dalam mengumpulkan cuplikan isi media berita online Detik.com, CNN Indonesia, Kompas.com, dan Liputan6.com di Detik.com pada tanggal 15-16 Maret 2024 yang membahas berita Pernyataan Gus Iqdam terkait kabar Palestina Aman.

#### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi meliputi catatan penting, notulen, transkrip, agenda, dan lainnya.<sup>12</sup> Dalam hal tersebut, dokumentasi yang diambil meliputi screenshot dari hasil kabar media berita online Detik.com, CNN Indonesia, Kompas.com, dan Liputan6.com di Detik.com pada tanggal 14-15 Maret 2024 yang membahas berita Pernyataan Gus Iqdam terkait kabar Palestina Aman.

### **1.5.5 Teknis Analisis Data**

Uji analisis data terbagi menjadi dua, yaitu:

---

<sup>11</sup> Djunaidi Ghonny and Fauzan Almansur, *‘Metodologi Penelitian Kualitatif’* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2018), h.164.

<sup>12</sup> Ibrahim, *‘Metode Penelitian Kualitatif’* (Bandung: CV Alfabeta, 2015),h. 94.

#### 1.5.5.1 Uji kredibilitas data

Dalam mendapatkan data, peneliti melakukan penelitian dokumen, yang berarti peneliti hanya menelaah teks yang ditemukan di situs media berita online sebagai sumber data primer dan menggunakan pengamatan yang teliti dan terus-menerus untuk menguji validitas data.<sup>13</sup>

#### 1.5.5.2 Analisis data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis framing model yang dikembangkan oleh Gerald M. Kosicki dan Zhongdang Pan. Menurut Gerald M. Kosicki dan Zhongdang Pan, framing adalah system yang membingkai sebuah kabar berita menjadi naik, posisi suatu berita tertentu menjadi naik di atas lainnya untuk menarik perhatian audiens ke pesan tersebut. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami bagaimana media berita online Detik.com, CNN Indonesia, Kompas.com, dan Liputan6.com di Detik.com memframing berita Pernyataan Gus Iqdam terkait kabar Palestina Aman.

Gerald M. Kosicki dan Zhongdang Pan juga membagi analisis framing menjadi 2 unsur. Pertama, unsur psikologis, dimana suatu cara mengolah suatu berita dengan skema tertentu. Kedua, unsur sosiologis, yang merujuk pada cara personal membingkai suatu berita melalui perspektif lain.

Analisis framing terdapa empat elemen yang menjadi dasar dalam memahami framing media berita online Detik.com, CNN Indonesia, Kompas.com, dan Liputan6.com di Detik.com dalam memframing berita Pernyataan Gus Iqdam terkait kabar Palestina Aman.

Empat elemen tersebut adalah: “sintaksis (cara wartawan menyusun fakta), skrip (cara wartawan menyusun cerita), tematik (cara wartawan mengembangkan tema), dan retorik (cara wartawan menekankan fakta)”. Setelah analisis keempat elemen ini, peneliti akan memperoleh kesimpulan tentang framing media media berita online Detik.com, CNN Indonesia, Kompas.com, dan Liputan6.com di Detik.com.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *‘Metode Penelitian Pendidikan’* (Bandung: Cv Alfabeta, 2007), 124.

## 1. Sintaksis.

Dalam pengertian umum, sintaksis adalah susunan kata atau Dalam wacana berita, sintaksis menunjuk pada pengertian susuna headline, lead, latar informasi, sumber, penutup-dalam satu kesat keseluruhan. Bentuk sintaksis yang paling populer adalah struktur piramida terbalik yang dimulai dengan judul headline, lead, episode, lafar, dan penutup.

### a. Headline

merupakan aspek sintaksis dan wacana berita dengan tingkat kemenonjolan yang tinggi yang menunjukkan kecenderungan berita. Headline digunakan untuk, menunjukkan bagaimana wartawan mengkonstruksi suatu isu, seringkali dengan menekankan makna tertentu lewat pemakaian tanda tanya untuk menunjukkan sebuah perubahan dan tanda kutip untuk menunjukkan adanya jarak perbedaan.

### b. Lead

Lead yang baik umumnya memberikan sudut pandang dari berita, menunjukkan perspektif tertentu dari peristiwa yang diberitakan. Latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi makna yang ingin ditampilkan wartawan.

### c. Pengutipan sumber berita

Bagian ini dalam penulisan berita diumaksudkan untuk membangun objektivitas prinsip keseimbangan dan tidak memihak.

## 2. Skrip

Laporan berita sering disusun sebagai suatu cerita. Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah pola 5 W + 1H (who, what, when, where, why, dan how). Meskipun pola ini tidak selalu dapat dijumpai dalam setiap berita yang ditampilkan, kategori informasi ini yang diharapkan diambil oleh wartawan untuk dilaporkan. Unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi penanda framing yang penting

## 3. Tematik

Struktur tematik dapat diamati dari bagaimana peraw diungkapkan atau dibuat oleh wartawan. Kalau struktur sintaksis berhubungan dengan pernyataan bagaimana fakta yang diambil oleh wartawan akan ditempatkan pada skema atau

bagan berita, maka struktur tematik berhubungan dengan bagaimana fakta itu ditulis.

#### 4. Retoris

Struktur retorik dari wacana berita menggambarkan pilihan gaya atau kata yang dipilih oleh wartawan untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan oleh wartawan.

Ada beberapa elemen struktur retorik yang dipakai oleh wartawan. Yang paling penting adalah leksikon, pemilihan, dan pemakaian kata-kata tertentu untuk menandai atau menggambarkan peristiwa.<sup>14</sup>

| STRUKTUR   | PERANGKAT FRAMING                             | UNIT YANG DIAMATI   |
|--|---|---|
| <b>SINTAKSIS</b><br>Cara wartawan menyusun fakta | Skema Berita                                  | Headline, Lead, Latar, Informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup. |
| <b>SKRIP</b><br>Cara wartawan mengisahkan fakta  | Kelengkapan berita                            | 5W+1H   |
| <b>TEMATIK</b><br>Cara wartawan menulis fakta    | Detail, koherensi, bentuk kalimat, kata ganti | Pragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat                     |
| <b>RETORIS</b><br>Cara wartawan menekankan fakta | Leksikon, grafis, metafora                    | Kataa, idom, gambar atau foto, grafik.                                  |

Gambar 1.1 Analisis Framing Zhondan Pang & Gerald M. Kosicki

<sup>14</sup> Eriyanto, Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta : LKIS, 2012 , h.295-304.